



Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Nahwu Dengan Penggunaan Media Lagu Al Miftah Lil 'Ulum Pada Siswa Madrasah Aliyah

(Description of the Results of Learning Nahwu Science Using the Media of the Song Al Miftah Lil 'Ulum for Madrasah Aliyah Students)

Nur Rafli AR*, Misnah Mannahali, Fauziah Bachtiar

Department of Foreign Languages, Faculty of Languages and Literature, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: nurafli19@gmail.com

Abstract

This study adopts a descriptive approach with the aim of illustrating the outcomes of learning Nahwu science using Al Miftah Lil 'Ulum among students and identifying influencing factors. The research involved a sample of 24 students from the 11th-grade Salafiyah class at Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar. Research instruments included interviews, tests, and questionnaires. From the data analysis, it was found that the learning outcomes of Nahwu science using Al Miftah Lil 'Ulum among the students fell into the "Passed" category, with students achieving scores between 50-74, categorized as maqbul criteria. Internal factors encompassed enjoyable learning processes, students' interest and talent in Arabic language learning using Al Miftah Lil 'Ulum, effective learning processes, and ease of understanding the materials. On the other hand, external factors involved the influence of family environment, school programs, and classmates on Nahwu science learning outcomes. Student motivation, the psychological function of Al Miftah Lil 'Ulum, the impact of communication, social and cultural influences from the community, as well as a learning method that relies on auditory perception, also influenced learning outcomes. In conclusion, Al Miftah Lil 'Ulum provides benefits and facilitates students in understanding Nahwu science, yet certain factors need attention to enhance the effectiveness of this learning approach.

Keywords: Nahwu, Song Media, Al Miftah Lil 'Ulum

Abstrak

Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar ilmu nahwu menggunakan Al Miftah Lil 'Ulum pada siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi. Sampel penelitian melibatkan 24 siswa kelas XI Salafiyah di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar. Instrumen penelitian mencakup wawancara, tes, dan angket. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa hasil belajar ilmu nahwu dengan menggunakan Al Miftah Lil 'Ulum pada siswa berada dalam kategori "Lulus", dengan siswa mencapai nilai antara 50-74, dan dikategorikan sebagai kriteria maqbul. Faktor-faktor internal mencakup proses belajar yang menyenangkan, minat dan bakat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan Al Miftah Lil 'Ulum, efektivitas pembelajaran, serta kemudahan pemahaman materi. Sementara itu, faktor-faktor eksternal melibatkan pengaruh lingkungan keluarga, program sekolah, dan teman sekelas terhadap hasil belajar ilmu nahwu. Motivasi siswa, fungsi psikologis Al Miftah Lil 'Ulum, pengaruh komunikasi, sosial, dan budaya masyarakat, serta metode pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran, juga memengaruhi hasil belajar. Kesimpulannya, Al Miftah Lil 'Ulum memberikan manfaat dan memudahkan siswa dalam memahami ilmu nahwu, namun terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ini.

Kata Kunci: Nahwu, Media Lagu, Al Miftah Lil 'Ulum



© by the authors. Licensee by Pinsi Journal of Education

This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY) International License. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ilmu nahwu menggunakan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar. Miko Anggara (2020) (Bachtiar et al., 2023) menyatakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya. Menurut Azikiew dalam (Hasan et al., 2021:28) (Jufri et al., 2023) media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya. Media pembelajaran diupayakan dapat memberikan pengaruh yang cukup optimal dan bisa memberikan siswa kesan yang baik seperti rasa nyaman, semangat dan menjauhi kemungkinan siswa merasa bosan. Penggunaan media pembelajaran sangat disarankan untuk digunakan di berbagai pelajaran terlebih pada pembelajaran bahasa Arab agar hasil belajar siswa lebih maksimal. Sanjaya dalam Supadi (2019) mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui Performance siswa.

Tanpa media pembelajaran, suatu materi pelajaran di ruang kelas akan menjadi monoton sehingga, dalam penyampaian sebuah materi perlu media untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sering di pakai pada saat pembelajaran yaitu media lagu. Media lagu termasuk media audio yang berkaitan dengan pendengaran. Media ini sesuai dengan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan lisan dan pemahaman.

Adapun hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar, diperoleh Informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dulunya menggunakan buku *Al Jurumiyah* dalam belajar Ilmu Nahwu, dengan ciri khas siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang mengantuk bahkan sampai tertidur dalam kelas. Padahal jika lebih mendalami mempelajari bahasa Arab sangat banyak manfaatnya dan tidak sedikit ilmu yang dipelajari dengan menggunakan bahasa Arab sehingga sejak tahun 2017 Sekolah mengadopsi pembelajaran bahasa Arab yaitu buku *Al Miftah Lil 'Ulum* dengan menggunakan media lagu dari salah satu pondok pesantren di Sidogiri. *Al Miftah lil 'Ulum* terdiri dari kata *miftah* dan *ulum*, *miftah* adalah *isim* alat dari *fi'il madi' fataha* artinya pembuka sedangkan *ulum* adalah *jama'* dari kata ilmu artinya beberapa ilmu, dalam kamus Arab Indonesia dikutip oleh Hamdani (2020). Sebetulnya kata *al-Miftah Lil Ulum* ini diambil dari nama Madrasah yang ada di Pondok Pesantren Sidogiri yaitu Madrasah Miftahul Ulum yang didirikan oleh KH.Abdul Jalil pada tahun 1938 M. Beliau adalah ayah dari pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri.

Al Miftah lil 'Ulum merupakan buku yang didalamnya membahas kaidah nahwu dan shoraf, yang didalam tetap mengacu dalam kitab *Jurumiyah* serta beberapa dari kitab *Alfiyah Ibn Malik* dan kitab *Al'Imriti*. Adapun kandungan materi dalam buku *Al Miftah lil 'Ulum* menurut (Rozi & Zubaidi, 2019:163) (Sudarto, 2016) sebagai berikut:

- Jilid I terdiri dari dua macam pembahasan, yaitu pembahasan pertama tentang kalam dan pembagian-pembagiannya, dan pembahasan ke dua menjelaskan tentang isim-isim yang *mu'rob* (kalimat yang harakat akhirnya bisa berubah) atau bisa di *l'rob* dan Isim-isim yang *mabni* (kalimat yang tidak bisa menerima perubahan)

- Jilid II terdiri dari tiga pembahasan kaidah-kaidah kalimat *isim*, yaitu kaidah pertama menjelaskan tentang *isim* dari sudut *ma'rifat* dan *nakiroh*, kaidah kedua menjelaskan tentang *isim* dari sudut *mudzakkar* dan *muannats*, kaidah ketiga menjelaskan tentang *isim* dari sudut *jamid* dan *mustaq*.
- Jilid III terdiri dari empat pembahasan kaidah-kaidah kalimat *fi'il* kaidah pertama menjelaskan tentang macam-macam kalimat *fi'il*, kaidah kedua menjelaskan tentang *fi'il* dari sudut *muta'addi* dan *lazim*, kaidah ketiga menjelaskan tentang *fi'il* dari sudut *ma'lum* dan *majhul*, kaidah keempat menjelaskan tentang *fi'il* dari sudut *shahih* dan *mu'tal*. Dalam jilid ke III ini, ditambah dengan satu buku yang berisikan *wazan-wazan fi'il* yang dirangkum dari kitab *Amsilat Al Tashrifiyah*, baik yang *ishtilahiyah* maupun yang *lughowiyah* sehingga buku tambahan ini juga dikenal dengan sebutan edisi khusus tashrifan.
- Jilid IV terdiri dari dua macam pembahasan, yaitu pembahasan pertama menjelaskan tentang *isim-isim* yang *dirofa'* dan pembahasan kedua menjelaskan tentang *isim-isim* yang *dinashab*.
- Buku kumpulan *Nadzhom* dan syair-syair *Al Miftah lil 'Ulum* yang berisikan *nadzhom-nadzhom* serta syair-syair yang berkaitan dengan penjelasan materi mulai jilid I-IV.

Adapun penelitian relevan yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Madeyana (2020), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media audio memberikan kemudahan dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik dalam pembelajaran *tahfiz* karena ketertarikan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dalam peningkatan hafalan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fauziyah (Fauziyah, 2017), membuktikan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Arab dengan teknik bernyanyi mampu membuat anak semakin bersemangat dalam belajar pengenalan kosa kata bahasa Arab dan hasil prestasi belajar anak sangat baik dan pengenalan kosa kata bahasa Arab di TK Ma'had Islam Pekalongan menggunakan teknik dan strategi yang tepat dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga anak semakin ingat dan lancar dalam mengungkapkan kosa kata bahasa Arab yang telah dipelajari di kelas.

Hasil penelitian Anastasia (2021), menunjukkan bahwa proses penggunaan media lagu dalam pembelajaran lebih baik terutama terkait dengan hafalannya. Keberhasilan tersebut dapat dinilai dari kesungguhan dan kegembiraan peserta didik termotivasi ketika menghafalkan kosa kata melalui iringan sebuah lagu sehingga kebosanan peserta didik pada bahasa Arab dapat terminimalisir dengan media ini.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Nahwu dengan Penggunaan Media lagu Al Miftah Lil 'Ulum pada siswa di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar"**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian mix method yang memiliki dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif atau metode kombinasi. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

- Sumber data primer (utama)

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan sebanyak 24 siswa kelas XI Salafiyah Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar.

- Sumber data sekunder (tambahan)

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini melalui arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian, telaah pustaka, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku Al Miftah Lil 'Ulum.

Penelitian ini menggunakan variable tunggal karena hanya menggunakan satu variabel, yaitu hasil belajar ilmu nahwu yang menggunakan media lagu Al Miftah lil 'Ulum. Hasil belajar ilmu nahwu yang dimaksud adalah hasil pembelajaran yang diperoleh dari proses belajar mengajar dalam kelas yang menggunakan media lagu Al Miftah lil 'Ulum. Berupa buku yang terdiri dari jilid I-IV, namun di penelitian ini peneliti hanya menggunakan buku Al Miftah lil 'ulum dari jilid I dan jilid II dan buku nadzhom dan syair-syair yang berkaitan dengan kaidah-kaidah ilmu nahwu.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket.

- Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan teknik wawancara peneliti akan mendapatkan informasi langsung dari narasumber terhadap permasalahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti sudah menyiapkan pengajuan pertanyaan dengan menggunakan panduan wawancara dengan mengumpulkan data yang dicari.

- Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada narasumber untuk memperoleh data dari narasumber. Dengan Teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik narasumber.

- Tes

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes yang berisikan sekumpulan soal tentang ilmu nahwu yang sudah dipelajari. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah subjektif (essay tes) yang terdiri dari bagian. Pertama, berbentuk klasifikasi isim mu'rob dan isim mabni, dari tes yang diberikan terdapat 5 isim mu'rob dan 5 isim mabni, setiap jawaban diberi 1 poin dengan hasil maksimal 10 point. Kedua, mencocokkan kata dari 10 soal yang diberikan, kemudian setiap jawaban yang benar diberi 1 poin dengan hasil maksimal 10 point. Ketiga, memberi harakat pada kalimat yang terdiri dari 10 soal yang berbentuk kalimat. Setiap kata yang benar diberi nilai 1 point.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dalam Penelitian ini adalah

- Panduan Wawancara

Panduan wawancara ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber tentang topik penelitian yang ingin diteliti. Narasumber yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar.

- Instrumen Tes
Instrumen tes ini memuat soal-soal yang berkaitan dengan ilmu nahwu yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu Al Miftah Lil 'Ulum. Instrumen tes ini diberikan kepada siswa kelas XI Salafiyah Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar yang berjumlah 24 orang.
- Angket (kuosioner)
Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada narasumber untuk dijawab. Angket diberikan kepada siswa kelas XI Salafiyah Madrasah Aliyah Annahdlah Makassar yang berjumlah 24 orang untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu Al Miftah lil 'Ulum.

2.3. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang di gunakan yaitu sebagai berikut

- Reduksi Data (*Data Reduction*)
Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuat yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Sugioyono dalam (Moruk, 2019).
- Penyajian Data (*Data Display*)
Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, dan sejenisnya. Dalam hal ini, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- *Conclusion Drawing/Verifikation*
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal.

Pengolahan Data Angket dianalisis dengan menghitung frekuensi dari masing-masing jawaban dalam angket tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Ket:

P: Presentasi

f: frekuensi

n: Jumlah sampel yang diolah (*number of case*)

Menghitung nilai rata-rata untuk dapat diketahui hasil ketuntasan siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Ket

:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

= Jumlah

n Sampel

(Sudjana 2002:68)

Hasil persentase ini kemudian diklasifikasikan menurut kriteria penilaian Arikunto (2006:267). Untuk mengetahui persentase tingkat penguasaan siswa, ditemukan dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Penilaian Hasil Belajar Ilmu Nahwu

Persentase	Kriteria
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$0\% \leq P < 20\%$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006:267)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar yang sesuai ataupun tepat dengan data yang diperoleh dan telah dipaparkan sebelumnya.

- **Hasil Belajar Ilmu Nahwu Dengan Penggunaan Media Lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar**

Data hasil belajar ilmu nahwu siswa kelas XI Salafiyah Annahdlah Makassar dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* diperoleh melalui pemberian tes yang diolah dengan menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan nilai yang diperoleh siswa. Nilai yang didapat oleh siswa, selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan tabel kriteria.

Dari hasil tes ilmu nahwu yang berjumlah 30 soal, terdiri dari klasifikasi isim mu'rob dan isim mabni, mencocokkan isim pada kalimat, dan memberikan harakat pada kalimat. Diperoleh dari data bahwa rata-rata hasil belajar siswa, dari 24 siswa yang menjadi sampel tes ilmu nahwu yang diberikan, terdapat 12 siswa yang masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 50% berdasarkan pada table

4.1 persentase nilai hasil belajar ilmu siswa ($60\% < P \leq 80\%$).

Adapun hasil tes ilmu nahwu yang diberikan siswa, dari 30 soal hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi, 11 siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi dan 1 siswa yang mendapatkan nilai sedang. Dikarenakan setiap materi yang disampaikan atau setiap jilid dari buku *Al Miftah lil 'Ulum* selesai dipelajari, guru akan memberikan evaluasi materi dan dari evaluasi materi tersebut, ada beberapa siswa yang mampu mengetahui materi tersebut.

Kendala yang mengakibatkan masih ada siswa mendapatkan nilai sedang, karena waktu belajar ilmu nahwu dengan menggunakan *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar tidak cukup sehingga pembelajaran ilmu nahwu siswa tidak maksimal, berdasarkan hasil dari wawancara guru bahasa Arab MA Annahdlah Makassar.

Selain dari pada itu, siswa juga antusias belajar ilmu nahwu dikarenakan *Al Miftah Lil 'Ulum* media pembelajaran yang menyenangkan karena diterapkan dengan lagu-lagu dan nashom yang berkaitan dengan materi ilmu nahwu, sehingga pembelajaran lebih efektif dan mudah untuk mengetahui materi-materi yang akan dipelajari, berdasarkan dari hasil wawancara guru dan angket yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil tes ilmu nahwu siswa dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar, dari 30 soal yang diberikan terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi (46%), 12 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi (50%), 1 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang (4%), dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah maupun sangat rendah.

Dari hasil tes yang didapatkan, menandakan bahwa media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* dapat memberikan hasil belajar ilmu nahwu yang baik pada siswa karena dari 24 siswa pada kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang (4,2%).

- **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Nahwu dengan Penggunaan Media Lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* Pada Siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar**

Berdasarkan hasil angket yang telah dideskripsikan, permasalahan yang ada pada penelitian ini dapat dikemukakan uraian pembahasannya. Hasil analisis data tersebut selanjutnya akan dijelaskan melalui pembahasan yang dilakukan kemudian peneliti menyajikan solusi dari masalah peneliti yang ada.

Penelitian ini dilakukan di MA Annahdlah Makassar dengan menunjukkan hasil terkait faktor yang mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar. Faktor yang menjadi penyebab hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas

XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar dapat kita ketahui dari hasil angket yang telah diuraikan dengan hasil yang dapat dikategorikan baik.

o **Faktor Internal**

Hasil belajar ilmu nahwu siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor tersebut juga disebut faktor internal. Faktor tersebut diantaranya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, minat dan bakat siswa.

Sebelumnya telah di dapat data angket untuk penelitian ini, dari tabel 4.1 tentang tanggapan siswa mengenai belajar bahasa Arab menggunakan *Al Miftah Lil 'Ulum*. Berdasarkan tabel tersebut tidak ada yang menyatakan biasa saja maupun menyatakan tidak bahwa belajar bahasa Arab dengan penggunaan *Al Miftah Lil 'Ulum* dapat membuat proses belajar menyenangkan. Tetapi dari data angket tersebut ada 1 siswa yang menganggap kadang-kadang (4,2%) dari 23 yang menganggap ya (95,8%). Hasil data tersebut menunjukkan sesuatu yang baik karena dari 24 jumlah siswa, yang menganggap proses belajarnya kadang-kadang menyenangkan dan kadang-kadang tidak, cuman 1 siswa dengan persentase 4,2%. Selain dari pada proses belajar yang menyenangkan, media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* dapat memberikan pengaruh belajar ilmu nahwu yang efektif. Seperti dengan tanggapan siswa pada tabel 4.4, sebanyak 19 siswa (79,2%) yang menyatakan ya dan sebanyak 5 siswa yang menyatakan kadang-kadang dengan presentase (20,8%) dari 24 jumlah siswa pada kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar. Data tersebut menandakan tidak ada siswa yang menganggap media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* ini tidak efektif dalam proses pembelajaran ilmu nahwu.

Hasil data dari belajar ilmu nahwu dipengaruhi oleh faktor lainnya ialah minat dan bakatnya terhadap mata pelajaran tersebut. Jika siswa minat terhadap pelajaran tersebut, maka dapat dengan mudah memahami aspek-aspek pembelajaran didalamnya, apalagi siswa yang sudah punya bakat dalam hal pelajaran tersebut, maka akan lebih mudah untuk dipahami. Siswa yang menyatakan minat dan bakat dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu sebanyak 17 siswa dengan persentase 70,8% yang menyatakan ya dari 24 jumlah siswa., 7 siswa diantaranya menyatakan biasa saja dan kadang-kadang dengan presentase 16,7% dan 12,5% berdasarkan hasil data angket 4.2. Dengan tingginya presentase dari minat dan bakat dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu siswa maka dapat membantu untuk mempercepat memahami materi ilmu nahwu yang disampaikan, berdasarkan data angket 4.6 sebanyak 14 siswa dengan presentase 58,3% menyatakan dapat mempercepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

o **Faktor Eksternal**

Hasil belajar ilmu nahwu siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, program sekolah, teman kelas, sosial dan budaya masyarakat yang turut menjadi faktor selain daripada faktor internal. Faktor tersebut disebut dengan faktor eksternal. Hasil belajar ilmu nahwu siswa dengan menggunakan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, program sekolah, dan teman kelas.

Berdasarkan data angket 4.3 sebanyak 13 siswa yang menyatakan mempengaruhi dengan persentase 54,2% dari 24 jumlah siswa, 2 siswa yang menyatakan biasa saja dengan persentase 8,3%, 8 siswa yang menyatakan kadang-kadang mempengaruhi dengan persentase 33,3% dan 1 siswa yang menyatakan tidak mempengaruhi dengan persentase

4,2%. Dapat juga diketahui media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* memberikan motivasi dalam belajar berdasarkan data angket 4.5, sebanyak 17 siswa menyatakan ya dengan persentase 70,8%, karena dapat membangun suasana bersama teman kelas sehingga memberikan fungsi psikologis berdasarkan data angket 4.7 sebanyak 10 siswa yang menyatakan ya (41,6%), 7 siswa yang menyatakan biasa saja dan kadang-kadang dengan persentase 29,2%.

- o Sosial kultural dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu siswa dikarenakan media lagu ini berasal dari pondok pesantren sidogiri, sehingga seperti komunikasi, sosial dan budaya masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar ilmu nahwu dengan penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum*, bisa dilihat dari tanggapan siswa pada data angket 4.8 dengan persentase 50%.
- o Selain faktor-faktor yang diatas, hasil belajar ilmu nahwu menggunakan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya ilmu nahwu, berdasarkan data angket 4.9 dengan persentase 87,5% apabila indera pendengaran sebagai jalur masuknya materi yang disampaikan, dapat memudahkan proses belajar mengajar, seperti data hasil angket siswa 4.10 dengan persentase 75%.

4. KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil dan pembahasan yang dilakukan:

Hasil belajar ilmu nahwu dengan menggunakan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* pada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar menunjukkan prestasi yang sangat baik. Dari hasil tes, terlihat bahwa 11 siswa berada pada kategori sangat tinggi, mencapai persentase 46%, sementara 12 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 50%. Hanya satu siswa yang memperoleh kategori sedang dengan persentase 4%, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah atau sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh tingginya antusiasme siswa dan suasana pembelajaran yang menyenangkan berkat penggunaan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum*. Namun, kendala terdapat pada waktu pembelajaran yang tidak mencukupi, sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara maksimal kepada siswa kelas XI Salafiyah MA Annahdlah Makassar.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ilmu nahwu dengan menggunakan media lagu *Al Miftah Lil 'Ulum* dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan: Proses belajar bahasa Arab siswa yang menyenangkan, minat dan bakat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan *Al Miftah Lil 'Ulum*, proses pembelajaran yang efektif, dan kemudahan pemahaman materi. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan: Pengaruh lingkungan keluarga, program sekolah, dan interaksi dengan teman sekelas terhadap hasil belajar siswa, motivasi siswa dan fungsi psikologis *Al Miftah Lil 'Ulum*, pengaruh komunikasi, aspek sosial, dan budaya masyarakat dalam proses pembelajaran siswa, metode pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran sebagai jalur masuk materi, dan manfaat yang diberikan kepada siswa, memudahkan pemahaman ilmu nahwu.

Sebagai rekomendasi, perlu ditingkatkan waktu pembelajaran agar semua materi dapat disampaikan dengan optimal kepada siswa. Selain itu, perlu terus mempertahankan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, I. A. (2021). Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintaro Demak.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bachtiar, F., Al Mardhi, M. R., & Syamsuddin, M. B. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 173–183.
- Fauziyah, N. L. (2017). Implementasi Teknik Bernyanyi Dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab Anak di Kelompok B1 TK Ma'had Islam Kota Pekalongan.
- Hamdani, M. (2020). Penerapan Materi Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Madeyana, M. (2020). penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Peserta Didik SDIT Bina Insani Parepare.
- Miko Anggara, K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap hasil Belajar Sisiwa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA SMAN 1 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 4(1), 45–52.
- Moruk, A. M. (2019). Strategi Peningkatan Pelayanan Sirkulasi Di Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(1), 167–174.
- Rozi, F., & Zubaidi, A. (2019). Efektivitas Penerapan Metode *Al-Miftah Li Al-Ulum* Dalam Belajar Membaca Buku Klasik Di PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 157–174.
- Sudarto, S. (2016). Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 2(1), 105–120.